

KAJIAN PERILAKU PENGGUNA RUANG PUBLIK
(Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Teuku Hamzah Bendahara Kota
Lhokseumawe)

Nama : Iqbal Rifa'i Berutu
Nim : 170160012
Pembimbing : Soraya Masthura Hassan, S.T., M.Sc.
: Dela Andriani, S.T., M.T.

ABSTRAK

Jalur pedestrian di Jalan Teuku Hamzah Bendahara mengalami perubahan fungsi pada waktu tertentu. Pada sore hingga malam hari, jalur ini beralih fungsi menjadi tempat berdagang kopi jalanan. Fenomena ini terjadi karena jalur pedestrian tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal untuk fungsi aslinya sebagai tempat pejalan kaki, sehingga jumlah pejalan kaki yang menggunakannya sangat minim. Lebih sering lagi, jalur pedestrian ini digunakan sebagai lahan parkir oleh pekerja kantor di sekitarnya, sehingga mengurangi ruang yang seharusnya tersedia untuk pejalan kaki. Akibat dari kurang optimalnya pemanfaatan jalur pedestrian ini, terbentuklah teritori antar pedagang yang memanfaatkan area tersebut untuk berdagang. Pedagang-pedagang ini kemudian menarik masyarakat sehingga perilaku baru di atas jalur pedestrian tercipta. Teritori yang terbentuk di atas jalur pedestrian ini adalah teritori publik, di mana ruang yang seharusnya menjadi milik bersama digunakan oleh individu-individu tertentu untuk kegiatan perdagangan.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses pembentukan teritori ini terjadi, dengan memulai dari pembahasan mengenai ruang fisiknya, penggunaan eksklusif serta tanda-tanda kepemilikan yang muncul di atas jalur tersebut. Tidak hanya itu, skripsi ini juga akan menguraikan bagaimana perilaku yang terjadi setelah teritori terbentuk menggunakan teori Weisman (1981).

Kata kunci: Teritorial, Perilaku, Pedestrian

STUDY OF PUBLIC SPACE USER BEHAVIOUR

(Case Study: Pedestrian Path Jalan Teuku Hamzah Bendahara Lhokseumawe City)

Name : Iqbal Rifa'i Berutu

Nim : 170160012

Mentor : Soraya Masthura Hassan, S.T., M.Sc.

: Dela Andriani, S.T., M.T

ABSTRACT

The pedestrian lane on Jalan Teuku Hamzah Bendahara changes function at certain times. In the afternoon to evening, this lane changes function to become a place for street coffee trading. This phenomenon occurs because the pedestrian path is not optimally utilised for its original function as a pedestrian area, so the number of pedestrians using it is minimal. More often than not, the pedestrian path is used as a parking lot by office workers in the vicinity, reducing the space that should be available for pedestrians. As a result of this sub-optimal utilisation of the pedestrian path, territories are formed between traders who utilise the area for trading. These traders then attract the public, creating new behaviours on the pedestrian path. The territory formed on the pedestrian path is a public territory, where the space that should be common property is used by certain individuals for trading activities.

This thesis aims to explain how the process of territory formation occurs, by starting from a discussion of the physical space, exclusive use and signs of ownership that appear on the path. Not only that, this thesis will also describe the behaviour that occurs after the territory is formed using Weisman's (1981) theory.

Keywords: Territorial, Behaviour, Pedestrian